

ISSN 2597- 6052DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.5104>**MPPKI****Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia**
*The Indonesian Journal of Health Promotion***Review Articles****Open Access****Efektivitas Akupresur terhadap Penurunan Mual Muntah Pasien Kemoterapi:
*Literature Review****Effectiveness of Acupressure Therapy Against Reducing Nausea Vomiting In Chemotherapy Patients:
Literature Review***Sriwanti Amba Bunga^{1*}, Yakobus Siswadi²**¹Program Pasca sarjana STIK Sint Carolus Jakarta Indonesia²Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan, Jakarta*Korespondensi Penulis: sriwantiab@gmail.com**Abstrak**

Latar belakang: Kemoterapi sering menimbulkan efek samping pada pasien salah satunya adalah mual muntah. Mual muntah yang tidak ditangani dapat melemahkan dan mempengaruhi kualitas hidup pasien serta kepatuhan pengobatan. Salah satu terapi komplementer yang dapat dilakukan adalah terapi akupresur. Akupresur merupakan terapi yang menggunakan jari untuk merangsang titik-titik pada tubuh untuk menyeimbangkan energi

Tujuan: Untuk menelaah tentang efektivitas Akupresur terhadap penurunan mual muntah pada pasien kemoterapi

Metode: Penelitian ini merupakan literatur review. database yang digunakan adalah Pubmed, Google Scholar, Scencedirect dan ResearchGate. Kriteria inklusi: artikel terbit antara tahun 2018-2023, free fulltext, berbahasa Inggris atau Indonesia. Proses skrining mengikuti protocol *Preferred Reporting Items for Systematic review and Meta Analysis (PRISMA)*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian terapi akupresur dapat menurunkan mual muntah pada pasien kemoterapi.

Kesimpulan: Terapi akupresur berpengaruh positif terhadap penurunan mual muntah pada pasien kemoterapi.

Kata Kunci: Akupresur; Mual Muntah; Kemoterapi

Abstract

Introduction: Chemotherapy often causes side effects in patients, one of which is nausea, vomiting. Untreated nausea can be debilitating and affect a patient's quality of life as well as medication adherence. One of the complementary therapies that can be done is acupressure therapy. Acupressure is a therapy that uses fingers to stimulate points on the body to balance energi.

Objective: to examine the effectiveness of acupressure against reducing nausea vomiting in chemotherapy patients

Method: This research is a literature review. The databases used are Pubmed, Google Scholar, Scencedirect and ResearchGate. Inclusion criteria: articles published between 2018-2023, free fulltext, in English or Indonesian. The screening process follows the *Preferred Reporting Items for Systematic review and Meta Analysis (PRISMA)* protocol.

Result: This study shows that the administration of acupressure therapy can reduce nausea and vomiting in chemotherapy patients.

Conclusion: Acupressure therapy has a positive effect on reducing nausea and vomiting in chemotherapy patients

Keywords: Acupressure; Nausea Vomiting; Chemotherapy

PENDAHULUAN

World Health Organization (2021) menyebutkan kanker sebagai salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. *The International Agency for Research on Cancer* (IARC) Tahun 2020 merilis tentang insiden kematian di 185 negara untuk 36 jenis kanker (1). Lebih lanjut IARC menjelaskan secara Global kanker telah meningkat menjadi 19.3 juta kasus baru dan 10 juta kematian pada tahun 2020 (2). Di Indonesia sendiri pada tahun 2020 terjadi kasus kanker baru sebanyak 396.914 dengan angka kematian mencapai 234.511 dari total populasi 273.523.621 (IARC, 2021). Lima penyakit kanker terbanyak di Indonesia diantaranya kanker payudara (30.8%), kanker serviks (17.2%), kanker paru (8.8%), kanker kolorektum (8.6%), dan kanker hati (5.5%) (3).

Pasien yang didiagnosa menderita kanker akan menghadapi efek fisik, psikologis, sosial dan lingkungan yang kompleks serta kehidupannya akan berubah (4). Banyak terapi yang dapat dilakukan pada penderita kanker, diantaranya operasi, radioterapi dan kemoterapi. Terapi kemoterapi menjadi satu-satunya metode pilihan yang efektif (5). Kemoterapi sering menimbulkan efek samping pada pasien diantaranya mual muntah, sakit kepala, kelelahan, anoreksia, rambut rontok, gangguan memori dan mati rasa sehingga dari efek tersebut membuat pasien merasa tidak nyaman dengan kondisi yang dialami (6,7).

Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting (CINV) merupakan istilah untuk Mual dan muntah yang diinduksi oleh kemoterapi. CINV adalah salah satu efek samping kemoterapi kanker yang melemahkan dan memengaruhi kualitas hidup pasien serta kepatuhan pengobatan (8). Mual muntah merupakan suatu keadaan yang menyebabkan terjadinya kontraksi pada otot perut secara kuat sehingga menyebabkan terdorong isi perut keluar melalui mulut (9). Mual muntah pada pasien pasca kemoterapi merupakan gejala umum yang sangat melemahkan dan dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan pemberian kemoterapi serta dapat menimbulkan anoreksia, ketidakseimbangan elektrolit, penurunan berat badan dan dehidrasi (10).

Upaya untuk mengatasi dampak kemoterapi dapat dilakukan dengan pendekatan farmakologi atau non farmakologi. Terapi non farmakologi merupakan salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh seorang perawat profesional dalam keperawatan mandiri. Terapi komplementer merupakan salah satu tatalaksana non farmakologi yang dapat menurunkan dan meminimalisir efek daripada kemoterapi selain itu terapi komplementer ini lebih aman dan tidak berbahaya dibandingkan obat (11).

Penatalaksanaan mual muntah non farmakologis salah satunya adalah akupresur. Akupresur merupakan terapi yang menggunakan jari atau benda tumpul untuk merangsang titik-titik pada tubuh untuk menyeimbangkan energi. Stimulasi pada Titik meridian PC6 berperan untuk meningkatkan pelepasan atau pengeluaran beta endorfin dihipofise di sekitar Trigger Zone Chemoreceptors (CTZ) yang merupakan salah satu antiemetic endogen yang dapat menghambat impuls muntah di pusat muntah dan CTZ (12,13). Berdasarkan uraian diatas, tujuan dilakukannya *literatur review* ini adalah untuk mengetahui efektivitas Akupresur terhadap penurunan mual muntah pasien kemoterapi.

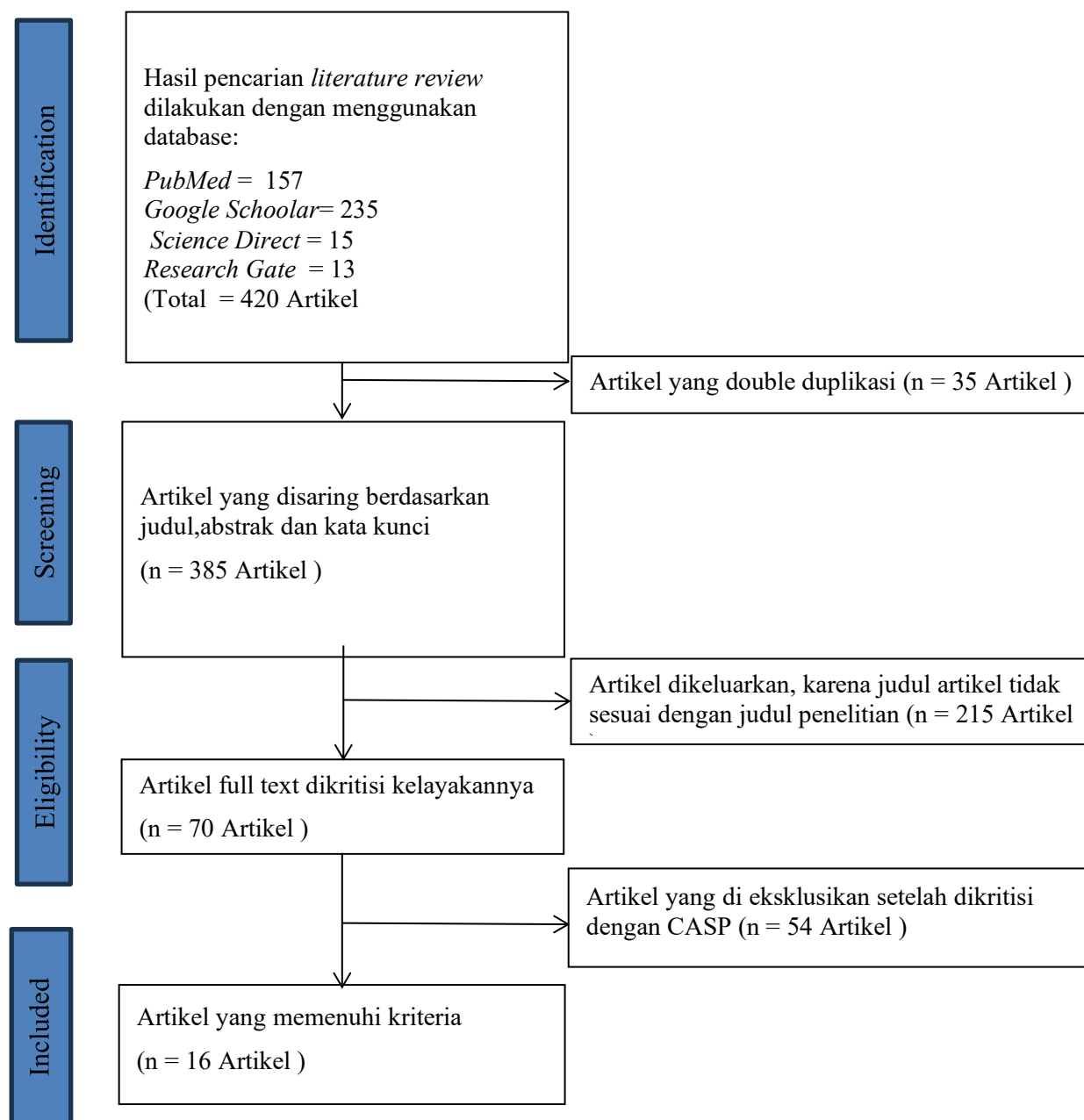
METODE

Penelitian ini merupakan *literature review*. *Literature review* adalah metode yang digunakan untuk mensintesis berbagai temuan penelitian dalam rangka membangun tingkat pemahaman konsep tertentu yang berbasis bukti serta mengungkap area penelitian terkait sehingga dapat dirumuskan kerangka kerja teoritis dan model konseptual (Snyder, 2019). Studi dilakukan dengan memanfaatkan bahan-bahan publikasi ilmiah yang lengkap dan komprehensif.

Strategi pencarian literatur menggunakan 4 database yaitu Pubmed, Google Scholar, Scencedirect dan ResearchGate. Kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel: akupresur; mual muntah; kemoterapi dan dalam bahasa Inggris *Acupressure, Nausea, Vomiting, chemotherapy*. Deskriptor dihubungkan dengan kata sambung AND dan OR.

Kriteria yang digunakan terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi yaitu tahun publikasi dalam rentang tahun 2018 – 2023, free full text, berbahasa Inggris dan berbahasa Indonesia dan membahas tentang akupresur; mual muntah; kemoterapi

Pencarian artikel menggunakan teknik snowballing, dimana menggunakan daftar referensi dari artikel untuk mendapatkan artikel baru yang akan digunakan. Didapatkan 420 artikel sesuai dengan kata kunci. Kemudian identifikasi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 385 artikel. Kemudian diidentifikasi berdasarkan judul dan abstrak didapatkan 70 artikel. Kemudian dianalisis melalui isi keseluruhan artikel sehingga didapatkan 16 artikel yang sesuai kriteria.



HASIL

Tabel 1. Hasil Analisis Literatur

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Negara	Populasi, Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
1	<i>Effectiveness of acupressure on the experience of nausea and vomiting among patients receiving chemotherapy</i> (Anju Byju, et, al 2018) Negara :India Sumber : Pumbed	Populasi : 40 Sampel: 40 sampel. 20 sampel kelompok eksperimen dan 20 sampelkelompok kontrol. Metode: <i>quasy experimental, post-test only</i>	Tekanan akupresur pada titik P6 pada tangan dominan pasien	subjek pada kelompok eksperimen mengalami mual muntah ringan (65%) hingga sedang (35%), sedangkan subjek pada kelompok kontrol mengalami mual muntah sedang (35%) hingga berat (65%). , t (38)= 2,693, 8,270, 8,401 masing-masing untuk hari 1, 2 dan 3; p <0,05).

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Negara	Populasi, Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
2	<i>Effectiveness of Acupressure to Reduce Vomiting Nausea in Patients Receiving Chemotherapy</i> (Sembiring et al., 2020) Negara :Indonesia Sumber : G. Scolar	Populasi dan Sampel= 70. 35 pasien kelompok akupresure, dan 35 pasien kelompok kontrol Metode: <i>quasy experimental, post-test only</i>	Tekanan akupresure pada titik PC6 dan ST36	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang mendapat akupresur efektif untuk mual muntah ($p < 0,01$), dimana mual muntah dapat berkurang setelah dilakukan akupresure
3	Effect of Nei Guan Acupressure Point as Adjuvant Therapy on Highly Emetogenic Chemotherapy-Induced Nausea-Vomiting in School-Age Children with Cancer (Yuliar et al., 2019) Negara :Indonesia Sumber : G. Scolar	Populasi dan Sampel: 30 orang. kelompok eksperimen 15 orang dan kelompok kontrol 15 orang Metode: <i>randomized controlled trial</i>	Kelompok kontrol mendapatkan terapi farmakologis standar berupa pemberian antiemetik, sedangkan kelompok intervensi mendapatkan terapi farmakologis standar berupa antiemetik dan intervensi akupresur Nei Guan sebagai terapi adjuvan. Akupresur Nei Guan(PC6/P6) dilakukan selama dua hari dan diberikan tiga kali sehari, 30 menit sebelum kemoterapi	kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai mual rata-rata cenderung meningkat dan interval muntah lebih cepat daripada kelompok intervensi sedangkan kelompok Akupresur Nei Guan memengaruhi mual dan muntah
4	Perbandingan Akupresur Satu Lengan Dan Dua Lengan Pada Titik Pc 6 Terhadap Mual Muntah Pada Penderita Ca Mammae Yang Menjalani Kemoterapi (Dwi,2022) Negara :Indonesia Sumber :G.Scolar	Populasi dan Sampel: 22 orang kelompok intervensi 11 orang dan kelompok kontrol 11 orang. Metode: <i>quasy experimental, post-test only</i>	Pada penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu 11 orng kelompok dengan akupresure satu lengan dan 11 orang dengan kelompok akupresure dua lengan pada titik pc6	ada Perbedaan penurunan muntah pada pengukuran 12 jam adalah 1,091 dengan nilai $p = 0,016$. Perbedaan penurunan muntah pada pengukuran 24 jam adalah 0,364 dengan nilai $p = 0,499$. Perbedaan rerata penurunan muntah akupresur satu lengan dan akupresur dua lengan adalah 0,727 dengan nilai $p = 0,077$. Akupresur dua lengan sangat efektif dalam menurunkan mual muntah akibat kemoterapi pada pengukuran 12 jam, dibandingkan dengan akupresur satu lengan
5	Penurunan Mual Muntah Pasien Acute Limfoblastik Leukimia yang Menjalani Kemoterapi dengan Terapi Akupresur Pada Titik P6 (Neiguan) dan Titik ST36 (Zusanli) (Rahmah S, 2021) Negara :Indonesia Sumber : G.Scolar	Populasi dan Sampel: 2 kasus metode deskriptif berbasis pendekatan asuhan keperawatan	menerapkan teknik akupresur pada titik P6 dan ST36 yang diberikan selama 3 menit setiap 6 jam sekali setelah kemoterapi selama 24 jam	Hasil dari kedua subjek, dilihat dari skoring pada observasi keller index of nausea (KIN) dengan diberikan teknik akupresur menunjukkan ada penurunan mual muntah pada pasien yang diberikan tindakan akupresur. Akupresur pada titik P6 dan titik ST36 mampu menurunkan mual dan muntah pasca kemoterapi pada anak penderita ALL.
6	Efektifitas Akupresur Terhadap Penurunan Mual Muntah Akibat Kemoterapi Dan Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara (Lydia F,2019) Negara :Indonesia	Populasi dan Sampel: 16 orang Metode: <i>quasi experimental pre-post only</i>	untuk mengukur mual muntah dan nyeri acupressure wristband pada titik akupuntur yaitu titik P6 (pericardium atau neiguan 6) pada kedua lengan responden dan diberikan penekanan pada titik L14 di punggung tangan yang diajarkan oleh peneliti. Intervensi diberikan	Hasil penelitian menunjukkan signifikansi perbedaan skor mual -muntah dan nyeri sebelum dan sesudah akupresure dengan nilai p-value 0.03 dan 0.026. Pemberian akupresur efektif menurunkan mual-muntah dan nyeri pada pasien

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Negara	Populasi, Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
	Sumber : G. Scolar		hari ke 1-4 setelah kemoterapi. Untuk data posttest, data diambil.	kanker payudara dengan kemoterapi. Terapi akupresur secara signifikan dapat menurunkan mual muntah akibat kemoterapi dan nyeri pada pasien kanker payudara.
			intervensi yang diberikan adalah akupresur dengan menggunakan alat berupa acupressure wristband pada titik akupuntur yaitu titik P6 (pericardium atau neiguan 6) pada kedua lengan responden dan diberikan penekanan pada titik L14 di punggung tangan yang diajarkan oleh peneliti. Intervensi diberikan hari ke 1-4 setelah kemoterapi	Terapi akupresur direkomendasikan sebagai pertimbangan intervensi kepe rawatan dalam merawat pasien kanker payudara yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi dan nyeri sehingga pasien dapat mengikuti siklus kemoterapi sesuai jadwal yang telah ditentukan dan meningkatkan kualitas hidupnya
7	Penatalaksanaan Akupresur Dalam Mengatasi Masalah Mual Dan Muntah Akibat Kemoterapi Pada Anak Dengan Kanker Di Ruang Perawatan Hematologi Onkologi Thalasemia Rumah Sakit Hermina Pasteur (srinatania,2023) Negara :Indonesia Sumber : Research gate	Populasi dan Sampel: 5 orang Metode: <i>Randomized Clinical Trial</i>	menerapkan teknik akupresur pada mual muntah anak dengan post kemoterap pada titik akupresure P6 (Neiguan) dan ST36 (Zusanli)	hasil studi kasus penatalaksanaan akupresur pada titik P6 dan titik ST36 mampu menurunkan mual dan muntah pasca kemoterapi pada anak penderita kanker
8	Terapi akupressure PC6 dan ST36 dapat menurunkan mual muntah pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi (Dhamanik,2023) Negara :Indonesia Sumber : Research Gate	Populasi dan Sampel= 2 orang Metode: <i>Randomized Clinical Trial</i>	Penelitian dilakukan pada 2 subjek dengan melakukan Pemijatan yang dilakukan pada titik PC6 dan ST36 selama 5 detik secara berulang dalam waktu 3 menit selama dua hari, akupressure dilakukan 30 menit sebelum kemoterapi, 4 jam dan 12 jam setelah kemoterap	Hasil studi menunjukkan adanya penurunan skor INVR dengan masing-masing subjek mengalami penurunan sebesar 4 point. Pada pasien ke-1 terjadi penurunan dari skala 16 menjadi 14 dengan kategori (tetap sedang), pada pasien ke-2 terjadi penurunan skala 12 menjadi 8 (dari sedang menjadi ringan).
9	Acupressure Bands Do Not Improve Chemotherapy Induced Nausea Control in Pediatric Patients Receiving Highly Emetogenic chemotherapy: A Single-Blinded, Randomized Controlled Trial (Dupuis, et al., 2018) Negara :Amerika Sumber : Pubmed	Populasi 187 Sampel: 165 orang Metode: <i>Randomized Clinical Trial</i>	Intervensi yang diberikan kepada responden diberikan tindakan akupresur melalui penggunaan akupresur bands pada titik P6. Intervensi ini diberikan selama pasien menjalani kemoterapi dan 7 hari setelah kemoterapi. Observasi dilakukan setiap hari dan 7 hari setelahnya 4. Pasien boleh melepas akupresur bands sebanyak 4 kali sehari selama 15 menit	Tidak terdapat hasil signifikan terhadap penurunan mual muntah pada pasien yang diberikan akupresur bands
10	Keefektifan Akupresur	Populasi dan sampel : 28	Kelompok perlakuan diberikan pijatan akupresur, Pemijatan	Hasil penelitian menunjukan bahwa sebanyak 28 subjek pasien

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Negara	Populasi, Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
	titik Pericardium 6 (PC6) dan Stomach 36 (ST36) pada manajemen mual muntah tipe akut, tingkat kecemasan dan kualitas hidup pasien yang menjalani kemoterapi Akut (Dyan, 2021) negara :Indonesia Sumber : G. Scolar	pasien, 14 pasien di grup kontrol dan 14 pasien di grup perlakuan Metode: Quasi Eksperimenta	dilakukan pada titik PC6 dan ST36 selama 5 detik secara berulang dalam waktu 3 menit selama dua hari, <i>akupressure</i> dilakukan 30 menit sebelum kemoterapi, 4 jam dan 12 jam setelah kemoterapi. pengukuran mual muntah dilakukan setelah 48 jam sedangkan kelompok kontrol tanpa perlakuan	kanker paru yang dalam pengobatan kemoterapi minimal dua siklus ikut dalam penelitian ini. Tindakan akupresur pc6 dan ST36 berpengaruh signifikan menurunkan skor mual muntah (MAT) (p=0,03), akan tetapi terdapat perubahan nilai pre test dan post tes pada kelompok perlakuan maupun kontrol berdasarkan kecemasan (HADS) dan kualitas hidup (EQ-5D)
11	<i>Effect Of Combination Of Essential Ginger Oil And Acupresure Relaxation Techniques Meridian Point Pc6 to Nausea Vomiting, Comfort, Anorexia Of Cancer Patients Post Chemotherapy.</i> (Gustini et al. 2020) Negara :Indonesia Sumber : Scolar	Populasi =140 dan Sampe=120 orang. Sampel dibagi 4 kelompok masing masing 30 orang. Kelompok satu diberikan aroma <i>essential oil</i> jahe, kelompok dua teknik relaksasi akupresur titik meridian PC6, kelompok tiga kombinasi aroma <i>essential oil</i> jahe dan teknik relaksasi akupresur titik meridian PC6 sebagai kelompok eksperimen ; dan Kelompok empat (kontrol) dengan pengobatan standar Rumah Sakit	Pengukuran kombinasi aroma esensial oil jahe dan teknik relaksasi akupresur titik meridian PC6 terhadap mual muntah,kenyamanan, anoreksia. Sedangkan Kelompok kontrol dilakukan pengukuran mual muntah,kenyaman, anoreksia hanya menggunakan intervensi standar (edukasi tentang penggunaan obat muntah, teknik relaksasi dan pola makan) yang ada di RS	aroma <i>essential oil</i> jahe, teknik relaksasi akupresur titik meridian PC6, kombinasi aroma <i>essential oil</i> jahe dan teknik relaksasi akupresur titik meridian PC6 secara signifikan menurunkan mual muntah,meningkatkan kenyamanan, mengurangi anoreksia pada klien kanker pasca kemoterapi dengan nilai p value 0,000 (p<0,05) dan intervensi yang paling efektif diantara aroma <i>essential oil</i> jahe,teknik relaksasi akupresur titik meridian PC6, kombinasi aroma <i>essential oil</i> jahe dan teknik relaksasi akupresur titik meridian PC6 adalah terapi kombinasi dengan nilai p value 0,000 (P<0,05)
12	<i>Effect of Auricular Acupressure on Chemotherapy-induced Nausea and Vomiting in Breast Cancer Patients: A Preliminary Randomized Controlled Trial</i> (Tan et al. 2022) Negara : Cina Sumber : Pubmed	Populasi dan Sampel: 114 pasien yang terbagi dalam 3 kelompok, yaitu kelompok AA sejati (38), kelompok AA palsu (38) dan kelompok perawatan standar(38) Metode: <i>randomized controlled trial</i>	Sampel: 114 pasien yang terbagi dalam 3 kelompok, yaitu kelompok AA sejati, kelompok AA palsu dan kelompok perawatan standar Metode: <i>randomized controlled trial</i>	Baik kelompok AA (Akupresur auricular) asli maupun palsu melaporkan peningkatan hasil CINV dibandingkan kelompok perawatan standar, dengan AA asli menunjukkan efek yang lebih besar dibandingkan perbandingan palsu. Kelompok AA yang benar dan palsu memiliki tingkat respons lengkap (CR) CINV yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok perawatan standar, dengan perbedaan CR CINV akut yang mencapai signifikansi statistik (P=0,03). Baik kelompok AA asli maupun palsu menunjukkan insiden dan tingkat keparahan CINV akut yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok perawatan

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Negara	Populasi, Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
				standar dengan perbedaan antar kelompok yang mencapai signifikansi statistik terhadap kejadian tersebut ($P=0,04$) dan tingkat keparahan ($P=0,001$) mual akut.
13	<i>Positive Effects of Acupressure Bands Combined with Relaxation Music/Instructions on Patients Most at Risk for Chemotherapy-induced Nausea.</i> Peoples dkk. (2019) Negara : Amerika Serikat Sumber : Pumbed	Populasi dan Sampel: 242 orang yang terbagi dalam 3 kelompok yaitu 81 sampel pada kelompok 1 dengan pita harapan (yaitu, selebaran peningkat harapan mengenai pita akupresur dan rekaman MP3 relaksasi yang meningkatkan harapan). Kelompok 2 = 81 sampel dengan pita akupresur dan materi yang netral harapan (yaitu, selebaran netral harapan mengenai pita akupresur dan rekaman MP3 relaksasi yang netral harapan) dan kelompok 3 76 sampel sebagai kelompok kontrol: hanya handout yang netral harapan tanpa menyebutkan pita akupresur Metode: Metode: <i>randomized controlled trial</i>	Kelompok kombinasi pita akupresur, dengan selebaran peningkatan harapan hidup dan kelompok kombinasi pita akupresur, dengan selebaran materi yang menetralkan harapan	Studi ini menunjukkan bahwa pita akupresur yang dilengkapi dengan bahan peningkat harapan menghasilkan peningkatan kontrol CIN yang signifikan (Cohen's $d=0,78$) pada pasien dengan harapan CIN tinggi, namun tidak pada pasien dengan harapan CIN rendah.
14	<i>Efficacy of Non-Pharmacological Technique on Chemotherapy Induced Nausea, Vomiting and Retching among Breast Cancer Patients</i> (Soliman et al. 2021) Negara : Mesir Sumber : Research Gate	Populasi dan Sampel: 100 sampel . 50 orang kelompok kontrol, 50 orang kelompok intervensi Metode: <i>quasy experimental</i>	Kelompok kontrol (1) menerima granisetron 3mg dan deksametason 4mg, dan perawatan rutin di rumah sakit. Obat-obatan tersebut diberikan secara intravena selama 2-5 menit segera sebelum dimulainya kemoterapi. Kelompok studi (II) diinstruksikan untuk akupresur yang diterapkan pada titik P6 secara bilateral serta mendapat obat antiemetik. P6 (Neiguan), sebuah titik yang terletak di	Terapi akupresur pada titik P6 secara statistik berpengaruh mengurangi mual, muntah dan <i>retching</i> akibat kemoterapi ($p\ value \leq 0,001$)

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Negara	Populasi, Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
			meridian perikardial, yang terletak selebar tiga jari (kira-kira 5 cm) Akupresur rutin dilakukan dengan menekan titik akupuntur P6 selama 3 menit minimal 1 kali/2 jam/hari; terutama sebelum waktu makan, sebaliknya sewaktu-waktu sensasi mual dirasakan dan dilakukan secara bilatera	
15	<i>Effect of Auricular Acupressure on Nausea, Vomiting, and Retching in Patients with Colorectal Cancer Receiving Chemotherapy</i> Nayeon & Jummi (2018) Negara : Korea selatan Sumber: Research Gate	Populasi dan Sampel: 50 sampel yang di bagi menjadi 2 kelompok yaitu 25orang kelompok kontrol, 25 orang kelompok intervensi Metode: <i>quasy experimental pretest dan protest</i>	kelompok intervensi diberikan akupresur auricular pada daun telinga dilakukan dengan kombinasi pijat telinga pada lima titik di telinga dan penempelan stiker akupresur yang dilakukan tiga kali sehari selama dua hari dan kelompok kontrol tidak menerima pijatan apa pun, melainkan stiker non-akupresur daripada stiker akupresur yang digunakan untuk penelitian ini	Kelompok eksperimen menunjukkan mual yang jauh lebih rendah ($P=.011$) dan muntah-muntah ($P= 0,014$) dibandingkan kelompok kontrol setelah menerima akupresur auricular. Terdapat efek interaksi yang signifikan antara waktu dan kelompok pada akupresur aurikuler terhadap mual ($F=3.11, P=.009$) dan muntah-muntah ($F=3.01, P =.010$). Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara waktu dan kelompok pada akupresur auricular terhadap skor total INVR ($F=8.23, P<.001$)
16	<i>Does Acupressure Help Reduce Nausea and Vomiting in Palliative Care Patients? A Double Blind Randomised Controlled Trial</i> Perkins et al., (2020) Negara : Inggris Sumber : Pubmed	Populasi = 60 Sampel: 30 orang kelompok kontrol, 30 orang kelompok intervensi Metode: <i>randomized controlled trial</i>	Penggunaan gelang akupresure di titik P6	Gelang akupresure tidak memiliki manfaat dan tidak signifikan secara statistik dalam mengurangi mual dan muntah pada pasien yang menjalani kemoterapi ($p\ value\ 0,05657$)

Berdasarkan hasil analisa literatur mengenai intervensi akupresur yang terdapat pada tabel 1 maka dapat dikategorikan kedalam 4 tema yaitu:

Penurunan Mual muntah

Ada 14 dari 16 artikel yang memiliki efek signifikan terhadap mual muntah yaitu ((Byju et al. 2018; Dhamanik and Eriyani 2023; Dwi 2022; Gustini et al. 2020; Dyan 2021; Lydia F 2019; Rahmah and Alfiyanti 2021; Sembiring et al. 2020; Shin and Park 2018; Soliman et al. 2021; Srinatania and Carlina 2023; Tan et al. 2022; T Purwadesi Yuliar et al. 2019; Peoples et al. 2019).

Area Akupresure

Berdasarkan 14 artikel didapatkan bahwa tindakan akupresur dilakukan dengan melakukan penekanan pada titik P6 ((Byju et al. 2018; Dwi 2022; Soliman et al. 2021; Yuliar et al. 2019; Lydia F 2019) penekanan pada titik Pp6 dan ST36 ((Dhamanik and Eriyani 2023; Dyan 2021; Rahmah and Alfiyanti 2021; Sembiring et al. 2020; Srinatania and Carlina 2023)), penekanan pada titik Auricular ((Shin and Park 2018; Tan et al. 2022)) dan penekanan pada titik p6 dengan penggunaan gelang akupresure ((Dupuis et al. 2018); Perkins et al.,2020)

Kombinasi akupresur dengan Aromaterapi dan Terapi musik

1 artikel dengan mengkombinasikan terapi akupresur dengan aromaterapy jahe (Gustini et al. 2020) dan 1 artikel mengkombinasikan akupresure dengan terapi musik MP3 (Peoples et al. 2020).

Durasi dan intensitas

Akupresur pada titik Nengiuang /pc6/p6 dengan Intensitas pemberian intervensi 3 kali sehari selama 2 hari (Dwi 2022, Lydia F 2019; Gustini et al., 2020; Yuliar et al.,2019; soliman et al., 2021)) dan durasi pemberian intervensi akupresur dilakukan selama 5 menit pada titik P6 tiga kali sehari selama lima hari (Anju,2018). Akupresur pada titik ST36 (Zusanli/leg three miles) diberikan selama 30 menit sebelum kemoterapi,4 jam dan 12 jam setelah kemoterapi ((Dhamanik and Eriyani 2023; Dyan 2020; Rahmah and Alfiyanti 2021; Sembiring et al. 2020; Srinatania and Carlina 2023). Akupresure auricular dengan pijat telinga pada lima titik di telinga dengan durasi pemberian akupresur auricular diterapkan 3 kali sehari selama 2 hari. Dengan menempelkan stiker pada area titik nol, perut, batang otak, Shen-men, dan kardia selanjutnya menggunakan ibu jari dan jari telunjuk, tekanan diterapkan selama 3 detik, untuk satu set 10 sesi ((Shin and Park 2018; Tan et al. 2022)). Akupresure pada titik p6 dengan penggunaan gelang akupresure gelang rajutan elastis yang memberikan tekanan pada titik P6 diberikan 30 menit sebelum pasien kemoterapi dan Pasien diperbolehkan melepas pita hingga 4 kali sehari selama 15 menit setiap kalinya ((Dupuis et al. 2018; Perkins et al.,2020). Akupresur mampu memperbaiki aliran di limpa dan lambung sehingga memperkuat saluran pencernaan dari efek kemoterapi dan rangsang mual dan muntah ke pusat muntah berkurang (Dhamanik and Eriyani 2023; Srinatania and Carlina 2023; Sembiring et al.,2020).

PEMBAHASAN

Penurunan Mual Muntah

Mual dan muntah akibat kemoterapi merupakan efek samping yang paling umum dialami pasien yang menjalani kemoterapi. Meskipun terapi antiemetik telah digunakan sejalan dengan pemberian kemoterapi untuk mengurangi mual dan muntah, namun belum sepenuhnya dapat menurunkan mual dan muntah akibat kemoterapi. Akupresur sebagai salah satu intervensi alternatif secara efektif dapat mengurangi mual dan muntah pasien dan merupakan tindakan komplementer yang dapat membantu mengatasi efek samping penyakit. Berdasarkan 16 artikel yang di analisa ada 14 artikel mendapatkan bahwa pemberian terapi akupresure pada pasien kemoterapi secara signifikan dapat menurunkan rasa mual dan muntah. (Byju et al. 2018; Dhamanik and Eriyani 2023; Dwi 2022; Gustini et al. 2020; Dyan 2021; Lydia F 2019; Rahmah and Alfiyanti 2021; Sembiring et al. 2020; Shin and Park 2018; Soliman et al. 2021; Srinatania and Carlina 2023; Tan et al. 2022; T Purwadesi Yuliar et al. 2019 ; Peoples et al. 2019). Akupresur merangsang pengeluaran beta endorfin dihipofise di sekitar TriggerZone Chemoreceptors (CTZ) yang merupakan salah satu antiemetic endogen yang dapat menghambat Impuls mual muntah di pusat muntah dan CTZ (Disaia et al., 2018; Marx et al., 2017). Aplikasi akupresur pada titik-titik tekanan telinga untuk membantu pergerakan lambung dan usus, serta terbukti efektif untuk mengurangi mual dan muntah setelah kemoterapi pada pasien kanker (Tan et al., 2020; Shin and Park, 2018)

Area Akupresure

Area penekanan pada akupresur sama seperti akupunktur, namun yang membedakannya yaitu pada tindakan akupresur tidak menggunakan jarum. Akupresur melibatkan stimulasi acupoint dari pericardium 6 /P6 (Neiguan) yang terletak di anterior pergelangan tangan antara tendon fleksor karpiradialis longus palmari. Penekanan akupresur pada titik P6 dapat memberikan manfaat berupa perbaikan energi yang ada di meridian lambung yang dapat memperkuat sel-sel saluran pencernaan terhadap efek kemoterapi sehingga menurunkan rangsangan mual muntah ke pusat muntah yang ada di medulla oblongata. Manipulasi tersebut juga dapat meningkatkan beta endorfin di hipofise sehingga menjadi antimual alami dalam menurunkan impuls mual muntah di Chemoreceptor Trigger Zone (CTZ) dan pusat muntah. Penurunan rasa mual dan muntah setelah pemberian terapi akupresur pada pasien kemoterapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor psikologis, jenis obat kemoterapi yang diberikan dan pengalaman kemoterapi sebelumnya (Afrianti, 2020) dibuktikan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Dwi 2022, Lydia F 2019; Gustini et al., 2020; Yuliar et al.,2019; soliman et al., 2021).

Teknik akupresur pada titik akupresur ST36 (Zusanli/leg three miles) terletak di daerah 3 cun atau 4 jari di bawah patella dan satu cun atau 1 jari lateral dari krista tibia. Titik ST36 ini berfungsi untuk menekan penyakit yang berkaitan dengan lambung, seperti mual dan muntah, diare, serta nyeri epigastrik. Titik akupresur ST36 sering dikombinasikan dengan titik akupresur P6 dalam mengurangi mual muntah karena mampu memperbaiki aliran di limpa dan lambung sehingga mampu memperkuat saluran pencernaan dari efek kemoterapi, sehingga rangsang mual dan muntah ke pusat muntah berkurang. Selain alasan tersebut, stimulasi titik titik P6 dan titik ST36 dapat merangsang pengeluaran beta endorfin di hipofise. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian (Rahmah & Alfiyanti, 2021; Dyan Tony Cahya Alam, 2020 ; Dhamanik and Eriyani 2023; Srinatania and Carlina 2023; Sembiring et al.,2020)), menyatakan pemberian intervensinya akupresur dengan titik PC6 dan ST36 tersebut, didapatkan penurunan keparahan mual muntah yang cukup signifikan terhadap pasien yang menjalani kemoterapi. Teknik auricular akupresur adalah aplikasi akupresur pada titik-titik tekanan telinga untuk membantu pergerakan lambung dan usus. Terapi auricular akupresur telah digunakan sebagai pendekatan kesehatan komplementer yang

menjanjikan dan terbukti efektif untuk mengurangi mual dan muntah setelah kemoterapi pada pasien kanker hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan (Tan et al., 2020; Shin and Park, 2018).

Terapi akupresure juga dapat dilakukan dengan menggunakan wristband (manset lengan) atau dengan bad akupresure (gelang akupresure) dengan menekan titik p6 namun hal tersebut tidak memberikan hasil dalam menurunkan mual muntah dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dupuis et al., 2018; Perkins, 2020) yang menggunakan metode single blind responden diberikan terapi band akupresur pada titik P6. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hasil signifikan terhadap penurunan mual muntah pasien yang diberikan akupresur band.

Kombinasi Akupresure dengan Aromaterapi jahe dan terapi musik

Terapi Komplementer Akupresure juga dapat dikombinasikan dengan terapi lainnya seperti terapi aromaterapi dan terapi musik. Kombinasi akupresure dengan menggunakan aromaterami memiliki beberapa macam aromaterapi seperti aromaterapi lavender, jahe, kenanga, melati dan minyak kayu putih (Tamara Gusti E et al., 2022). Salah satu ramuan terpilih yang telah digunakan bertahun-tahun dan bersifat alami khususnya pada antiemetik yaitu Inhalasi aromaterapi jahe (price., 2019). Aromatik Jahe ini memiliki kandungan berupa zat-zat yang akan mampu melakukan bloking pada serotonin sebagai neurotransmitter yang akan mensintesis pada semua neuro-neuro serotonergis di sistem persyarafan pusat otak dan sel-sel pada enterokromafin dan mengaktifkan reseptor 5HT3 yang dapat memblok pusat mual muntah sehingga tidak terjadi mual muntah setelah menghirup aromaterapi jahe serta memberikan rasa nyaman (Marx et al., 2017). Hal ini ini dibuktikan dengan penelitian ((Gustini et al. 2020) yaitu mengkombinasikan akupresur titik pc6 dengan aromaterpi oil jahe dengan intervensi penekanan pada titik pc6 3 jari diatas pergelangan tangan pasien 30 kali putaran selama 3 menit dan secara bersamaan pasien menghirup aromaterapi jahe melalui difusor intervensi dilakukan selama 15 menit pada pasien pasca kemoterapi yang diberikan selama 3 kali disesuaikan dengan jadwal kemoterapi pasien dengan hasil penelitian menyatakan bahwa kombinasi titik pc6 dan aromaterapy oil jahe dapat menurunkan mual muntah pada pasien pasca kemoterapi. selain itu akupresure titik pc6 juga dapat dikombinasikan dengan rekaman MP3 terbukti dapat menurunkan mual muntah pada pasien kemoterapi karena Rekaman MP3 musik relaksasi yang meningkatkan harapan dan netral harapan berdurasi 12 menit dengan latar belakang musik seruling yang menenangkan dan instruksi relaksasi dengan citra terpandu penelitian ini dibuktikan oleh (Peoples et al. 2019) yang menyatakan kombinasi tersebut dapat menurunkan mual muntah.

Durasi dan intensitas

Penekanan pada titik P6 berada 3 jari diatas pergelangan tangan pasien, diantara dua penonjolan otot yang terlihat saat menggenggam tangan dengan erat, Rata-rata lama penekanan yang diberikan yaitu selama 3 menit dan intensitas pemberian intervensi dilakukan 2 kali sehari saat pagi hari dan sebelum istirahat atau tergantung intensitas mual muntah yang dialami oleh pasien. Penerapan intervensi akupresur terbukti secara signifikan dapat menurunkan mual muntah (Dwi 2022, Lydia F 2019; Gustini et al., 2020; Yuliar et al.,2019; soliman et al., 2021)) dan durasi pemberian intervensi akupresur dilakukan selama 5 menit pada titik P6 tiga kali sehari selama lima hari (Anju,2018). Penekanan teknik akupresur pada titik P6 dan ST36 yang dilakukan oleh oleh (Rahmah & Alfiyanti, 2021),pada studi kasus ini menggunakan metode deskriptif berbasis pendekatan asuhan keperawatan yang diberikan selama 3 menit setiap 6 jam sekali setelah kemoterapi selama 24 jam diberikan selama 3 menit setiap 6 jam sekali setelah kemoterapi selama 24 jam. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dyan Tony Cahya Alam,2020 ; Dhamanik and Eriyani 2023)) adalah stimulasi titik PC6 dan ST 36 dilakukan 30 menit sebelum dimulai kemoterapi, selama 30 kali putaran searah jarum jam dengan kedalaman satu sampai dua cm menggunakan ibu jari. Penekanan dapat dihentikan sejenak bila terdapat nyeri dan dapat dilanjutkan kembali. penekanan titik akupresur PC6 dan ST36 dilanjutkan pada 6 dan 12 jam setelah kemoterapi Dan penelitian oleh (Srinatania and Carlina 2023) Penerapan ini diberikan selama 10 menit setiap 12 jam sekali setelah kemoterapi selama 24 jam Berbeda dengan (Sembiring et al.,2020) yang menyebutkan bahwa akupresur pada titik pc 6 dan ST12 selama 3 menit pada masing masing titik (total 12 menit, 20 menit sebelum kemoterapi, 4 jam dan 12 setelah kemoterapi. Namun dari kelima penelitian tersebut dengan durasi pemberian yang berbeda tidak mengubah hasil dari pemberian intervensinya yang menyatakan bahwa akupresur dengan titik PC6 dan ST36 tersebut, didapatkan penurunan keparahan mual muntah yang cukup signifikan terhadap pasien.

Terapi akupresure titik auricular dengan penekanan titik-titik telinga dengan menempelkan plester auricular diaplikasikan pada acupoint. Setelah itu pasien dilatih untuk menekan setiap titik setidaknya 3 kali sehari (pagi, siang dan malam) selama 3 menit penelitian (Tan et al. 2020) dan penelitian (Shin and Park 2018) akupresure auricular dengan pijat telinga pada lima titik di telinga dengan durasi pemberian akupresur auricular diterapkan 3 kali sehari selama 2 hari Dengan menempelkan stiker pada area titik nol, perut, batang otak, Shen-men, dan kardia selanjutnya menggunakan ibu jari dan jari telunjuk, tekanan diterapkan selama 3 detik, untuk satu set 10 sesi dapat menurunkan

mual muntah. Hasil penelitian menunjukkan terapi auricular akupresur menyebabkan penurunan jumlah dan intensitas mual dan muntah pada fase akut dan fase tertunda pada pasien kanker payudara.

KESIMPULAN

Indonesia. Dampak yang terjadi pada individu tidak hanya terjadi pada aspek biologis atau fisik, namun psikologis, sosial, spiritual, dan produktivitas yang menurun akibat penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan jangka panjang. Terapi Akupresur telah direkomendasikan dapat secara efektif mengurangi mual dan muntah akibat kemoterapi. Terapi akupresur aman dan dapat dilakukan dengan menekan pada beberapa titik serta bisa dikombinasikan dengan terapi non farmakologi lainnya. Terapi akupresur merupakan pengembangan dari beberapa terapi tradisional diharapkan dapat berfungsi sebagai pendukung dan melengkapi terapi antiemetik untuk mencapai keberhasilan kemoterapi.

SARAN

Penerapan akupresur perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam terkait mual muntah yang diinduksi kemoterapi serta perawat diharapkan memiliki kemampuan khusus terkait pemberian akupresur agar dapat diterapkan saat pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang sedang menjalani kemoterapi.

DAFTAR PUSTAKA

1. the experience of nausea and vomiting among patients receiving chemotherapy. *Canadian Oncology Nursing Journal*, 28(2), 132–138. <https://doi.org/10.5737/23688076282132138>
2. Chen, L., Wu, X., Chen, X., & Zhou, C. (2021). Efficacy of Auricular Acupressure in Prevention and Treatment of Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting in Patients with Cancer: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/8868720>
3. Charalambous, A., & Kouta, C. (2016). Cancer Related Fatigue and Quality of Life in Patients with Advanced Prostate Cancer Undergoing Chemotherapy. *BioMed Research International*, 2016. <https://doi.org/10.1155/2016/3989286>
4. Dhamanik, Reina, and Fini Dwi Eriyani. 2023. "Terapi Akupressure PC6 Dan ST36 Dapat Menurunkan Mual Muntah Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi." *Ners Muda* 4(3):241. doi: 10.26714/nm.v4i3.13248.
5. Disaia, P. J., Creasman, W. T., Mannel, R. S., DS, M., & D, M. (2018). *Clinical Gynecology Oncology*. In *Clinical Gynecology Oncology 9th edition*.
6. Dupuis (2017) - *Acupressure bands do not improve chemotherapy-induced nausea control in pediatric patients.pdf*. (n.d.).
7. Galizia, Danilo et al. 2018. "Self-Evaluation of Duration of Adjuvant Chemotherapy Side Effects in Breast Cancer Patients: A Prospective Study." *Cancer Medicine* 7(9):4339–44. doi: 10.1002/cam4.1687
8. International Agency for Research on Cancer. (2021). *Cancer Today*. <https://gco.iarc.fr>
9. Isnaini, Y. S., & Mintaningtyas, S. I. (2022). Pengaruh Akupresure Kombinasi Inhalasi Aromaterapi Lemon Terhadap Pengurangan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1. *Malahayati Nursing Journal*, 4(7), 1888–1900. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i7.6984> 759–770. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING/article/view/2936>
10. Jafarimanesh, Hadi et al. 2020. "The Effect of Peppermint (Mentha Piperita) Extract on the Severity of Nausea, Vomiting and Anorexia in Patients with Breast Cancer Undergoing Chemotherapy: A Randomized Controlled Trial." *Integrative Cancer Therapies* 19. doi: 10.1177/1534735420967084.
11. Kittelson, S. M. (2015). *Palliative Care Symptom Management Palliative care Hospice Symptom management Pain Dyspnea*. 27, 32608.
12. Lydia F, Endah Panca. 2019. "Akupresur, Mual, Nyeri, Kemoter Ektivitas Akupresur Terhadap Penurunan Mual Muntah Akibat Kemoterapi Dan Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara." *Jurnal Keperawatan Malang* 3(2):75–84. doi: 10.36916/jkm.v3i2.64.
13. Marx, W., McCarthy, A. L., Ried, K., McKavanagh, D., Vitetta, L., Sali, A., Lohning, A., & Isenring, E. (2017). The effect of a standardized ginger extract on chemotherapy-induced nausea-related quality of life in patients undergoing moderately or highly emetogenic chemotherapy: A double blind, randomized, placebo controlled trial. *Nutrients*, 9(8). <https://doi.org/10.3390/nu9080867>
14. Rahmah, Siti, and Dera Alfiyanti. 2021. "Penurunan Mual Muntah Pasien Acute Limfoblastik Leukimia Yang Menjalani Kemoterapi Dengan Terapi Akupresur Pada Titik P6 (Neiguan) Dan Titik ST36 (Zusanli)." *Ners Muda* 2(2):37. doi: 10.26714/nm.v2i2.6262.
15. Riset Dasar Kesehatan. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Jakarta; 2018.

16. Salihah, N., Mazlan, N., & Lua, P. L. (2016). The effectiveness of inhaled ginger essential oil in improving dietary intake in breast-cancer patients experiencing chemotherapy-induced nausea and vomiting. *Focus on Alternative and Complementary Therapies*, 21(1), 8–16. <https://doi.org/10.1111/fct.12236>
17. Sari Novita, suza dewi elizadiani. (2019). Terapi Komplementari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Kanker. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3, 759–770. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING/article/view/2936>
18. Sembiring, A., Tanjung, D., & Tarigan, R. (2020). Effectiveness of Acupressure to Reduce Vomiting Nausea in Patients Receiving Chemotherapy. *Issue 1 Ser. XI*, 9(1), 26–32. <https://doi.org/10.9790/1959-0901112632>
19. Shin, Nayeon, and Jummi Park. 2018. “Effect of Auricular Acupressure on Nausea, Vomiting, and Retching in Patients with Colorectal Cancer Receiving Chemotherapy.” *Korean Journal of Adult Nursing* 30(3):227–34. doi: 10.7475/kjan.2018.30.3.227.
20. Snyder, Hannah. 2019. “Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines.” *Journal of Business Research* 104(August):333–39.
21. Srinatania, Dewi, and Revy Citra Carlina. 2023. “Penatalaksanaan Akupresur Dalam Mengatasi Masalah Mual Dan Muntah Akibat Kemoterapi Pada Anak Dengan Kanker Di Ruang Perawatan Hematologi Onkologi Thalasemia Rumah Sakit Hermina Pasteur.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)* 9(3):37–43. doi: 10.33023/jikep.v9i3.1588.
22. Sukartini, T., Gustini, G., & Krisnana, I. (2020). Combining essential ginger oil and acupressure relaxation techniques for cancer patients, post-chemotherapy. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(6), 276–290.
23. Trisnaputri, A. P., Adhistry, K., & Purwanto, S. (2022). Terapi Kombinasi: Aromaterapi Jahe dan Relaksasi Otot Progresif pada Pasien Kanker Serviks Pasca Kemoterapi. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(1), 85–91. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v6i1.1977>
24. Ye, M., Du, K., Zhou, J., Zhou, Q., Shou, M., Hu, B., Jiang, P., Dong, N., He, L., Liang, S., Yu, C., Zhang, J., Ding, Z., & Liu, Z. (2018). A Meta-Analysis of the Efficacy of Cognitive Behavior Therapy on Quality of Life and Psychological Health of Breast Cancer Survivors and Patients. *Psycho-Oncology*, 27(7), 1695–1703. <https://doi.org/10.1002/pon.4687>
25. Yuliar, Triliana Purwadesi et al. 2019. “Effect of Nei Guan Acupressure Point as Adjuvant Therapy on Highly Emetogenic Chemotherapy-Induced Nausea-Vomiting in School-Age Children with Cancer.” *Padjadjaran Nursing Journal* 7(1):67–76.